

Pemberdayaan Masyarakat di Era Covid 19 Dalam Menciptakan Generasi Penerus Yang Berkarakter dan Sadar Hukum dengan Magrib Mengaji di Kecamatan Medan Marelan Sumatera Utara

Iwan Setyawan¹, Sri Sulistyawati², Tukimin³

Abstract: Problems related to the problem of delinquency and even crimes committed by children in Marelan District, Medan City are quite worrying because this area belongs to the suburbs of Medan so that advances in technology and science have greatly affected the pattern of people's lives. Including the entry of the bad influence of drugs, online games, bullying and others to children in the Medan Marelan sub-district, especially during this Covid 19 era where they really have free time because almost all schools carry out online learning processes (on the network). / study online. Based on the current facts in the field, it is important for children to be equipped with knowledge about the dangers of drug abuse, online games and other evil deeds for their future and how to overcome them. Medan Marelan District is an area that is prone to the spread of Narcotics, Trafficking, and crimes against children are rampant. One of the factors is the large number of unemployed in this region caused by the many layoffs experienced by people in this area which are the impact of the Covid 19 outbreak. Therefore, to anticipate the widespread influence of various crimes on society, especially children in this region it is necessary to carry out counseling and mentoring activities so that the community, especially children, become human beings with character and are aware of the law. The methods used in this activity are lectures, discussions, and questions and answers about problems related to the dangers to health and the future of the community. In this training counseling, participants carry out Magrib Recitation activities and listen to legal counseling which are packaged in the form of power point slides so that they can understand and understand religious values and legal norms that apply in Indonesia. This Community Partnership Program is planned to be carried out continuously for this stage to be carried out within a period of 1 year.

Kata Kunci : Masyarakat, Generasi Penerus, Berkarakter, Sadar Hukum

Pendahuluan

Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Marelan adalah Lembaga yang didirikan oleh Ibu Sri Rostiaty bersama dengan ibu – ibu disekitar Kecamatan Medan Marelan untuk digunakan sebagai wadah pemberdayaan perempuan yang ada disekitar wilayah kecamatan Medan Marelan dalam bidang social dan ekonomi seperti pengadaan kegiatan wirid dan keagamaan serta pengadaan kedai bersama guna meningkatkan pengetahuan ibu – ibu untuk berwirausaha. Selain itu lembaga ini juga memerhatikan perkembangan kondisi anak anak di sekitar Kecamatan Medan Marelan

¹ Dosen Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia NIDN : 0027125803

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia NIDN : 0102127903

³ Dosen Fakultas Ekonomi, UMN Al Washliyah NIDN : 0115086001

sehingga banyak kegiatan yang telah dilakukan seperti pengadaan taman membaca, magrib mengaji dan lain – lain.

Kecamatan Medan Marelan merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Medan, di kota medan sendiri terdapat 21 Kecamatan, Kecamatan Medan Marelan ini terletak 15 kilometer dari pusat kota medan, dengan luas kira-kira 44,47 KM2 dengan jumlah kelurahan 5 (lima) kelurahan, dengan jumlah penduduk sebanyak 140.141 jiwa.



Sekarang ini di seluruh dunia sedang berada dalam keadaan pandemi yang mempunyai dampak sangat besar di semua sector kehidupan manusia. World Health Organization (WHO) telah menetapkan Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 sebagai sebuah ancaman pandemic. Pengertian pandemic adalah merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana – mana atau meliputi geografi yang luas.¹ COVID 19 ini muncul bermula terjadi di Wuhan, Tiongkok dan mulai menyebar ke hamper seluruh dunia. Penyebaran COVID-19 ini sangat cepat dan tidak ada yang mampu memprediksi kapan berakhirnya pandemic COVID 19 ini.

Virus Corona atau yang sekarang sering disingkat dengan Covid-19 merupakan penyakit yang sangat menular dan kini menimbulkan kedaruratan dibidang kesehatan pada masyarakat.² Maka dari itu, harus ada tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut harus dilakukan dalam waktu yang cepat dan tepat. Indonesia merupakan Negara hukum, maka untuk mengendalikan penyebaran COVID 19 dalam melaksanakan adaptasi kebiasaan baru perlu didukung kesadaran dan kepatuhan

¹ www.news.detik.com, Ini Arti Pandemi yang WHO tetapkan untuk Virus Corona, 20 April 2020

² www.bbc.com, Virus corona: 'Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat' dan Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang boleh dan tidak boleh, 15 April 2021

masyarakat untuk melaksanakan protocol kesehatan dalam melaksanakan aktivitasnya serta pengamanan dan penanganan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, efisien dan berkesinambungan untuk itu harus dibuat aturan atau regulasi yang jelas. Dan kebijakan – kebijakan yang diambil harus dapat tersosialisasi dengan baik di tengah masyarakat. Menurut Data hingga saat ini kota medan masih termasuk zona merah perkembangan Covid 19 dan Kecamatan Marelان termasuk salah satu didalamnya.³

Dampak dari pandemic ini bagi masyarakat sangat besar selain dalam sector kesehatan pandemic ini juga memberi pengaruh yang luar biasa pada sector ekonomi di kecamatan marelان ini dampak itu sangat terasa seperti banyaknya masyarakat yang mengalami PHK dari tempatnya bekerja karena banyak masyarakat Marelان bekerja di Pabrik – Pabrik yang berada disekitar kecamatan marelان atau belawan, belum lagi yang bekerja sebagai pedagang mengeluhkan pendapatannya turun drastis.⁴ Dan yang juga cukup membuat masyarakat susah adalah adanya program sekolah daring (dalam jaringan) / Online hal ini juga sangat memberatkan orang tua di daerah kecamatan marelان karena tidak semua orang tua memiliki Hand Phone Android yang dapat digunakan sebagai sarana belajar daring belum lagi kendala pembelian Pulsa ini sangat memberatkan para orang tua. Dampak dari program sekolah daring ini menyebabkan anak – anak banyak memiliki waktu luang karena tidak sekolah secara efektif sehingga banyak anak – anak yang pergi bermain – main dengan kawan – kawan, dan nongkrong,

Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Peduli anak sebelumnya telah melaksanakan program magrib mengaji bagi anak – anak di daerah kecamatan Marelان ini namun dikarenakan terjadinya pandemic covid 19 ini minat anak anak untuk mengaji menjadi berkurang karena belajar daring, sejak terjadi belajar daring ini anak – anak sebenarnya lebih memiliki waktu untuk bermain bersama kawan – kawan dikarenakan mereka pun tak bisa belajar karena tak memiliki paket atau handpone. Sehingga pembelajaran daring berjalan tidak maksimal.

Maka ketika kami melakukan kegiatan Jum'at Sedekah disekitar medan marelان . kondisi ini menarik kami untuk melakukan sesuatu, sehingga tercetuslah untuk melakukan program pengabdian masyarakat di kecamatan Medan Marelان

Berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan saat ini, menyebabkan kami bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Perempuan Dan Peduli Anak Kecamatan

³ www. news.detik.com, 18 dari 21 kecamatan di Medan Masuk Zona Merah Corona, 21 mei 2020

⁴ Hasil wawancara dengan ketua lembaga pemberdayaan Perempuan dan anak Kecamatan Medan Marelان pada Juni 2020

Medan Marelان mencari cara agar anak-anak mau belajar di rumahnya dengan membuat pengajian setiap setelah sholat magrib untuk menarik anak-anak agar mau belajar dari rumah ibu Sri (Ketua Lembaga Perempuan Dan Peduli Anak Kec. Marelان)

PERMASALAHAN MITRA

1. Adanya Dampak Covid 19 yang mewajibkan pelaksanaan sekolah memakai daring
2. Kondisi Orang tua yang hanya sebagai asisten rumah tangga, tukang becak, kerja di bangunan di luar kota.
3. Banyaknya anak-anak dan orang tua yang tidak mempunyai Hp ,kalaupun orang tua mempunyai Hp dipakai untuk bekerja.
4. Kalaupun ada Hp mereka terkadang pakatnya habis sehingga tidak bisa ikut daring. Hal ini menyebabkan anak-anak menjadi tidak sekolah dan bermain-main pada jam sekolah karena tidak bisa mengikuti daring.
5. Banyaknya peningkatan kejahatan yang terjadi di Kecamatan Marelان setelah Pandemi Covid 19.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahap Pertama

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Peduli Anak Marelان, Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, di Kecamatan Medan Marelان , dan menentukan jalan keluar serta kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun secara bersama oleh Lembaga Pemberdayaan Perempuan Dan Peduli Anak dan tim pengabdian yang juga akan bertindak sebagai fasilitator.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama dengan Lembaga Pemberdayaan Perempuan Dan Peduli Anak Medan Marelان sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian akan bertindak sebagai Penyuluh tentang Karakter Bangsa dan Sadar Hukum kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan magrib mengaji. Dan kegiatan ini direncanakan juga dihadiri para tokoh pemerintahan dan tokoh masyarakat di kecamatan Medan

Marelan. Salah satu anggota tim merupakan pakar dalam pembentukan karakter bagi siswa karena beliau telah menghasilkan karya – karya ilmiah dibidang pembentukan karakter.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Perempuan Dan Peduli Anak Medan Marelan bersama Tim Pengabdian Masyarakat sehingga dapat diambil langkah – langkah lebih lanjut untuk menyikapi hasil monitoring dan evaluasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan di Lembaga Pemberdayaan Perempuan Dan Peduli Anak Medan Marelan berjalan dengan baik dan terjadi interaksi dua arah yang sangat berkualitas dari interaksi tersebut terkuak bahwa masyarakat sekitar Medan Marelan tersebut sangat merasa resah dan mengkhawatirkan karena daerah ini termasuk daeran pinggiran kota Medan sehingga kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sudah sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Termasuk masuknya pengaruh buruk narkoba, Game Online, Bully, Pencurian dan lain - lain kepada anak – anak di wilayah Kecamatan Medan Marelan terutama di masa Era Covid 19 ini yang mana mereka sangat memiliki waktu luang dikarenakan hampir seluruh sekolah melakukan proses belajar secara daring (dalam jaringan) / belajar online. Dan pembinaan masih sangat minim mereka terima baik dari pemerintah, tokoh masyarakat

maupun dari pihak penegak hukum maka dengan kehadiran TIM Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia mereka sangat antusias untuk mengikuti penyuluhan tersebut.

Berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan saat ini, maka penting bagi anak – anak, untuk dibekali pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba, game online dan perbuatan –perbuatan jahat lainnya bagi masa depan mereka dan bagaimana cara menanggulangnya. Kecamatan Medan Marelan merupakan wilayah yang rawan penyebaran Narkotika, Trafikking, marak tindak kejahatan pada anak. Salah satu faktornya adalah banyaknya pengangguran di wilayah ini yang diakibatkan oleh banyaknya PHK yang dialami oleh masyarakat di daerah ini yang merupakan imbas dari wabah Covid 19. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi meluasnya pengaruh berbagai tindak kejahatan pada masyarakat terutama pada anak –anak di wilayah ini perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan agar masyarakat terutama anak anak menjadi manusia yang berkarakter dan sadar hukum.

Ada beberapa solusi alternatif yang kami berikan adalah suatu metode atau pendekatan yang kami kepada Lembaga Pemberdayaan Perempuan Dan Peduli Anak dan anak – anak yang ada di kecamatan Marelan,

- 1) Pendekatan agama. Yaitu melakukan kegiatan Magrib Mengaji bagi anak – anak SD sampai SMP dengan Melalui pendekatan ini, anak senantiasa ditanamkan ajaran agama Islam . dengan mengajarkan anak anak untuk membaca Iqro dan Al Qur an
- 2) Pendekatan pendidikan. Belajar daring dari rumah Ketua Lembaga Pemberdayaan (Perempuan dan Peduli Anak, disiapkan Hp dan Wifi milik Kepala Lembaga yang kebetulan beliau mempunyai beberapa Hp. Maka Dari pukul 8 wib sampai pukul 12 wib.(untuk belajar daring). Dan kemudian tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang nilai – nilai karakter bangsa kepada anak – anak tersebut agar mereka semakin menjiwai nilai – nilai karakter bangsa Indonesia.
- 3) Pendekatan sosial. Melalui pendekatan ini disadarkan bahwa mereka merupakan generasi penerus bangsa yang kelak akan memimpin Negara Indonesia serta merupakan bagian penting dalam keluarga dan lingkungannya. Dengan penanaman sikap seperti ini, maka mereka merasa bahwa kehadiran mereka di tengah keluarga dan masyarakat memiliki arti penting.
- 4) Pendekatan IT yaitu kita bekerjasama dengan lembaga pemberdayaan perempuan dan anak menyediakan wifi dan paket selama satu tahun serta penyediaan Laptop guna memfasilitasi anak – anak agar dapat belajar daring serta belajar tentang

perkembangan Ilmu dan teknologi yang terjadi saat ini. Hal tersebut dilaksanakan di sekretariat Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dengan beberapa pendekatan di atas, diharapkan mampu menggerakkan hati dan menambah wawasan anak – anak terutama para pelajar yang masih belia dan ‘suci’ agar tidak larut dalam trend pergaulan yang melanggar hukum.

Maka setelah dilakukannya kegiatan ini masyarakat merasa senang dan sangat berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.



Penutup

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat di Era Covid 19 Dalam Menciptakan Generasi Penerus Yang Berkarakter dan Sadar Hukum dengan Magrib Mengaji di Kecamatan Medan Marelan Sumatera Utara memberikan pemahaman pentingnya kesadaran pada generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya di Kecamatan Medan Marelan, agar dapat memahami tentang nilai – nilai karakter bangsa Indonesia yang harus kita wujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara serta memberikan pemahaman akan pentingnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penegakan hukum. Karena ancaman masuknya nilai – nilai baru yang negatif karena kemajuan teknologi dan informasi harus dapat kita saring dengan nilai – nilai karakter bangsa Indonesia sehingga masyarakat dapat memilah mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat menarik dan tepat sasaran, hal ini tercermin dari antusiasme masyarakat yang mengikuti penyuluhan dan mengajukan pertanyaan tentang banyak hal dalam forum diskusi (tanya jawab).

Kegiatan ini hanya mencakup peserta dalam jumlah kecil (20 peserta) sehingga diharapkan peserta berkenan membantu menyebarluaskan informasi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini kepada, keluarga, saudara, Masyarakat atau siapa saja yang dipandang memerlukan informasi tersebut, sehingga kemanfaatan penyuluhan ini secara tidak langsung dapat disebarkan pada sasaran yang lebih luas.

Pustaka Acuan

1. Sri Sulistyawati, Model Pendidikan Anti Korupsi Pada Siswa Sma Berbasis Nilai Nilai Karakter Bangsa, 2017, USU Press, Medan
2. Suranto Aw, Nilai – Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Tayangan “Mario Teguh Golden Ways”, journal.uny.ac.id, 20 juni 2020
3. www.news.detik.com, Ini Arti Pandemi yang WHO tetapkan untuk Virus Corona, 20 April 2020
4. www.bbc.com, Virus corona: 'Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat' dan Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang boleh dan tidak boleh, 15 April 2021
5. [www. news.detik.com](http://www.news.detik.com), 18 dari 21 kecamatan di Medan Masuk Zona Merah Corona, 21 mei 2020
6. Hasil wawancara dengan ketua lembaga pemberdayaan Perempuan dan anak Kecamatan Medan Marelan pada Juni 2020